

Bibliografi beranotasi untuk artikel jurnal penelitian

Ross Woods. Versi ini 2025. Terj. Google.

Apa itu bibliografi beranotasi?

Bibliografi beranotasi adalah serangkaian catatan sebagai persiapan untuk menulis tinjauan pustaka. Untuk setiap sumber, buat tiga jenis catatan:

1. Apa yang dikatakan penulis
2. Evaluasi Anda
3. Rincian bibliografi (nama penulis, judul artikel, penerbit, dll.)

Tuliskan pengantar untuk bibliografi beranotasi Anda

Untuk menulis bibliografi beranotasi, Anda harus sudah memiliki topik yang sesuai. Pembaca Anda perlu mengetahui tujuan dan topik Anda, jadi sebaiknya Anda memulai dengan paragraf pengantar singkat. Ini akan mencerminkan fokus karya Anda, menciptakan semacam kesatuan, dan menunjukkan batasannya.

Rencanakan pencarian Anda

Sasaran Anda pada tahap ini adalah memiliki koleksi sumber yang lengkap dalam folder. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pilih mesin pencari yang akan Anda gunakan. Mesin pencari tersebut harus khusus untuk sumber akademis, terutama artikel jurnal, misalnya Google Scholar atau Sinta. ERIC sangat bagus untuk pendidikan.
2. Buatlah daftar kata kunci pencarian yang dapat Anda gunakan di mesin pencari. Mesin pencari dapat melakukan pekerjaan menemukan artikel jurnal. Cobalah saran berikut untuk mendapatkan ide kata kunci pencarian:
 - a. Gunakan kata kunci pada topik Anda, pernyataan tujuan Anda dan masalah penelitian Anda.
 - b. Gunakan bacaan latar belakang saat Anda memilih topik; itu akan membantu dalam mengidentifikasi kata kunci, topik, dan penulis terkemuka yang relevan di bidang tersebut.

Kumpulkan sumber dan buat komentar

1. Lakukan pencarian berdasarkan kata kunci.
 - a. Jika Anda memperhatikan beberapa penulis sering muncul sebagai pemikir terkemuka tentang topik tersebut, Anda dapat menggunakan nama mereka sebagai kata kunci dan membuat folder untuk masing-masing nama.
 - b. Topik-topik relevan lainnya mungkin muncul selama pencarian Anda, jadi tambahkan topik-topik tersebut sebagai kata kunci. Tindak lanjuti tema-tema baru yang muncul dan kesenjangan yang tampak dalam literatur. Saat Anda mempelajari lebih lanjut, beberapa di antaranya sering kali menjadi penting secara tak terduga.
2. Untuk setiap item yang Anda temukan, periksa terlebih dahulu apakah relevan:
 - a. Untuk artikel jurnal, Anda hanya perlu membaca judulnya untuk mengetahui apakah perlu melanjutkan membaca atau tidak.
 - b. Jika judul menunjukkan relevansi, bacalah abstraknya.
 - c. Jika judulnya menunjukkan relevan, bacalah temuannya, yang biasanya diletakkan di dekat akhir.
 - d. Jika temuan menunjukkan hal itu relevan, baca seluruh artikel dengan saksama.
 - e. Periksa tahun penerbitan. Karya yang lebih lama dari beberapa tahun mungkin tidak mencerminkan penelitian terkini, tetapi beberapa kata sangat penting dan relevan

sehingga mungkin masih berguna.

- f. Jika Anda merasa hal itu tidak relevan pada tahap apa pun, hentikan artikel tersebut sehingga Anda tidak membuang-buang waktu.
3. Tuliskan referensi secara lengkap. Tuliskan referensi dalam teks untuk setiap item bibliografi dan masukkan ke dalam anotasi. Anda dapat menggunakan Mandalay atau Zotero sebagai referensi. Sebagian besar jurnal kini memiliki referensi lengkap di halaman depan artikel, jadi tugas ini biasanya cukup dengan menyalin dan menempel (copy and paste).
4. Unduh dan simpan salinan setiap artikel yang bermanfaat. (Jika Anda tidak yakin apakah artikel tersebut bermanfaat, buatlah salinannya, karena mungkin akan bermanfaat nanti.)
5. Tulis komentar Anda sendiri, seperti kekuatan, wawasan atau informasi unik, kelemahan, keterbatasan, relevansi, dan implikasi.
 - a. Anda mungkin juga ingin menyertakan ringkasan gagasan utama artikel yang diungkapkan (secara akurat) dengan kata-kata Anda sendiri sehingga Anda yakin bahwa Anda memahaminya.
 - b. Sertakan kutipan langsung yang relevan, dengan nomor halaman. Terkadang terlalu sulit untuk memperbaiki kata-kata penulis asli.
 - c. Berikan kritik Anda, tetapi "kritik" tidak selalu berarti "menemukan kesalahan." Anda akan menemukan bahwa beberapa sumber sangat membantu dan Anda tidak akan menemukan kesalahannya. Bahkan, Anda dapat lebih mudah mengembangkan karya mereka. (Beberapa siswa berpikir bahwa kritik berarti menemukan kesalahan dalam segala hal.) Tulis saja secara faktual tentang materi sumber yang Anda baca. Anda tidak perlu menambahkan dan mengembangkan ide-ide kita sendiri pada tahap ini.
 - d. Catatlah komentar Anda dengan baik dalam kalimat yang utuh, sehingga Anda akan memahaminya nanti. (Anda tidak ingin kembali ke sana nanti dan berpikir, "Apa maksud saya dengan itu?") Jika Anda membuat catatan di secarik kertas, masukkan ke dalam catatan yang terorganisasi dengan baik dalam dokumen pengolah kata Anda sesegera mungkin.
 - e. Bandingkan pandangan para penulis. Apa yang serupa? Apa yang berbeda?
 - f. Identifikasi para pemikir terpenting pada topik Anda dan makalah-makalah penting, dan berikan komentar lebih banyak mengenai kontribusi mereka.
 - g. Bila Anda telah mengkritik gagasan dalam sumber utama, Anda tidak selalu perlu melakukan kritik terpisah terhadap dokumen yang sangat mirip yang merupakan contoh dari hal yang sama. Beberapa sumber cukup terwakili dengan referensi "band." atau "Lih."
6. Pastikan Anda telah menyajikan artikel secara akurat dan komentar-komentar akan masuk akal bagi pembaca yang belum membaca artikel sebenarnya.
7. Setelah setiap artikel, pindahkan ke folder *Selesai* untuk kata kunci pencarian tersebut. (Ini memudahkan Anda melacak apa yang telah dan belum Anda lakukan; akan mudah lupa jika Anda menyimpan semuanya dalam satu folder.)

Biarkan itu berkembang

Saat Anda mengikuti petunjuk dan menemukan lebih banyak sumber, tema-tema baru mungkin akan muncul untuk Anda jelajahi. Anda mungkin juga melihat celah di mana tidak ada yang ditulis. Ini akan mengubah bentuk bibliografi beranotasi Anda.

Berapa kata?

Artikel dalam jurnal penelitian biasanya terdiri dari 6.000-8.000 kata, jadi ruangnya sangat terbatas. Banyak jurnal yang menetapkan batas kata, jadi artikel Anda akan ditolak jika terlalu panjang. Batasi sekitar 1000 kata.

Berapa banyak sumber

Targetkan sekitar 15 artikel (minimal 10, maksimal sekitar 20). Pilih artikel yang paling relevan.